



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 2, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 04/08/2023
 Reviewed : 11/08/2023
 Accepted : 18/08/2023
 Published : 28/08/2023

M. Dahlan R¹
Noor Isna Alfaien²
Alfina Ramadhani³
Inas Yasmina
Salsabila⁴

PENGALAMAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR, PERSPEKTIF MAHASISWA

Abstrak

Tugas akhir menjadi kewajiban bagi mahasiswa diperguruan tinggi untuk diselesaikan sebagai syarat kelulusannya, dalam setiap tugas akhir akan didampingi oleh pembimbing yang memberikan arahan dan motivasi bagi mahasiswa, serta menjadi pengalaman tersendiri yang berharga. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembimbing tugas akhir. Penelitian berbasis survei ini dilaksanakan di prodi PAI FAI UIKA, dilaksanakan sejak 1-20 Agustus 2023, dengan jumlah responden sebanyak 246 orang angkatan 2018, sampel diambil dengan cara purposif sampling. Angket dikembangkan dengan 3 indikator dalam 23 pernyataan bentuk google form dan disebarakan melalui whatshap group, dilakukan validasi dengan diskusi sejawat dan dianalisis dengan prosentase sederhana dengan interval penilaian 1-5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembimbing memiliki waktu cukup (3) dalam melaksanakan bimbingan, dan cukup (3) dalam memotivasi dan memberikan perhatian dinyatakan oleh 60% dan 54% responden, serta perlu peningkatan kompetensi dinyatakan oleh 81% responden

Kata Kunci: Tugas Akhir, Bimbingan, Pengalaman.

Abstract

The final assignment is an obligation for students at tertiary institutions to be completed as a graduation requirement, in each final assignment they will be accompanied by a supervisor who provides direction and motivation for students, as well as being a valuable experience in itself. The purpose of this study was to determine student perceptions of the final task supervisor. This survey-based research was carried out at the PAI FAI UIKA study program, carried out from 1-20 August 2023, with a total of 246 respondents from the class of 2018, samples were taken by purposive sampling. The questionnaire was developed with 3 indicators in 23 statements in the form of Google form and distributed via the Whatshap group, validated with peer discussions and analyzed with simple percentages with 1-5 rating intervals. The results showed that mentors had sufficient time (3) in carrying out guidance, and sufficient (3) in motivating and giving attention was stated by 60% and 54% of respondents, and the need for competency improvement was stated by 81% of respondents

Keywords: Final Project, Guidance, Experience.

¹ Pendidikan Agama Islam, FAI, UIKA Bogor
 dahlan@uika-bogor.ac.id

² Pendidikan Agama Islam, FAI, UIKA Bogor
 n.alfaien@uika-bogor.ac.id

³ Pendidikan Agama Islam, FAI, UIKA Bogor
 ramadhaniaalfina85@gmail.com

⁴ Pendidikan Agama Islam, FAI, UIKA Bogor
 nasyasna@gmail.com

PENDAHULUAN

Mahasiswa pada perguruan tinggi dituntut untuk segera mungkin menyelesaikan masa studinya. Pada umumnya di akhir masa studinya seorang mahasiswa diberi tugas akhir yang biasa disebut tugas akhir (skripsi). Tugas akhir adalah karya tulis ilmiah mahasiswa, yang merupakan kulminasi proses berpikir ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya, yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sesuai dengan jenjangnya. Tugas akhir merupakan hasil karya dari mahasiswa serta dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan yang diperoleh mahasiswa selama menekuni disiplin ilmunya masing-masing (Machmud, 2016).

Tugas akhir berisi tentang penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang membahas fenomena tertentu sesuai kaidah atau aturan yang berlaku. Tugas akhir berisi tentang penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang membahas sebuah fenomena tertentu sesuai kaidah atau aturan yang berlaku. Mahasiswa yang menempuh tugas akhir dituntut dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu, namun pada kenyataannya banyak hambatan yang dialami sehingga mahasiswa mengalami keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhir bahkan stress (Seto, Wondo, & Mei, 2020).

Tugas akhir adalah salah satu jenis karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing sehingga memenuhi kaidah dan standar kualitas sesuai dengan keilmuannya. Penulisan laporan tugas akhir harus mengikuti standar dan pedoman teknis penulisan, baik yang diterbitkan oleh masing-masing jurusan maupun literatur yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah (tugas akhir) (Fikry, 2017). Tugas akhir merupakan dokumentasi berharga di perguruan tinggi yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sumber belajar bagi seluruh civitas akademika. Tugas akhir berguna untuk berbagi ilmu dengan teman sebaya dan rekan sejawat untuk berkontribusi dalam pendidikan, bermanfaat bagi pembaca atau generasi muda di perguruan tinggi dan generasi mahasiswa masa depan.

Adanya tugas akhir diharapkan mahasiswa mampu merangkum dan mengaplikasikan semua pengalaman pendidikan untuk memecahkan masalah dalam bidang keahlian/bidang studi tertentu secara sistematis dan logis, kritis dan kreatif, berdasarkan data/informasi yang akurat dan didukung analisis yang tepat. Adapun manfaat menyusun tugas akhir (Indriati, 2023; Supeni, 2018) yaitu: 1) Penulis dilatih untuk mengembangkan keterampilan membaca yang efektif karena, sebelum menulis karya ilmiah, penulis harus terlebih dahulu membaca literatur yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. 2) Para penulis dilatih untuk menggabungkan bacaan dari buku sumber yang berbeda, menggunakan kutipan mereka, dan mengembangkannya pada tingkat pemikiran yang lebih matang. 3) Penulis akan berkenalan dengan kegiatan perpustakaan, seperti mencari bahan bacaan dalam katalog pengarang atau katalog judul buku. 4) Penulis dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasikan dan menyajikan fakta secara jelas dan sistematis. 5) Penulis akan memperoleh kepuasan intelektual. 6) Penulis turut memperluas cakrawala ilmu pengetahuan masyarakat. Tugas akhir itu disusun berdasarkan hasil penelitian yang mempunyai ciri-ciri (Machmud, 2016) antara lain: a) terdapat permasalahan; b) judul tugas akhir dipilih sendiri oleh mahasiswa atau ditentukan oleh dosen pembimbing; c) didasarkan pada pengamatan lapangan (data primer) dan/atau analisis data sekunder; d) harus ada ketertiban metodologi; e) terdapat proses bimbingan berkala dan teratur dengan dosen pembimbing; f) harus cermat dalam tata tulis ilmiah; g) dipresentasikan dalam forum seminar; h) dipertahankan dalam ujian lisan di depan tim dosen penguji.

Salah satu faktor yang perlu dan penting dalam proses pengerjaan tugas akhir mahasiswa adalah layanan tugas akhir. Layanan yang baik dapat membantu mempercepat pengerjaan suatu pekerjaan (Purba, 2020). Dalam sistem pengelolaan dan layanan pengerjaan tugas akhir sumber daya manusia yang terlibat diantaranya dosen dan mahasiswa. Dosen dan mahasiswa yang terlibat memiliki peran dan tugas masing-masing dalam rangka pencapaian tujuan pengerjaan tugas akhir.

Dalam penulisan tugas akhir, peran dosen pembimbing merupakan bagian dari proses penulisan tugas akhir. Peran dosen sebagai pembimbing tugas akhir menjadi sangat penting karena merupakan tanggung jawab dosen untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu menyusun tugas akhir dengan baik hingga tugas akhir siap diujikan dan berkualitas (Beauty & Widodo, 2011). Kegiatan bimbingan tugas akhir ini menjadi hal yang menarik karena masing-masing pihak

baik dosen maupun mahasiswa mempunyai komitmen bersama, tidak hanya pada saat bimbingan tugas akhir tetapi juga pada masa perkuliahan. Hubungan dosen dan mahasiswa tidak selalu baik dalam perkuliahan maupun bimbingan tugas akhir. Hal ini terjadi karena munculnya hambatan-hambatan yang tidak hanya berasal dari mahasiswa tetapi juga dari dosen pembimbing (Mardiyah, 2022). Hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam bimbingan tugas akhir antara lain sulitnya menemui pembimbing karena padatnya jadwal mengajar di kampus, panjangnya antrean mahasiswa lain yang hendak berkonsultasi pada pembimbing yang sama, ataupun pembimbing yang sibuk (Siswanto & Sampurno, 2015).

Padahal keberadaan dosen pembimbing sangat membantu pemahaman dan kelancaran mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Dosen pembimbing yang terbuka dan mudah ditemui serta mampu mengarahkan dengan baik tentu akan menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya (Megawati & Damayanti, 2021). Namun pada faktanya tidak semua mahasiswa merasakan dan mengalami hal yang sama. Demikian halnya yang terjadi di Universitas Ibn Khaldun yang mewajibkan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan dan meraih gelar strata satu. Sudah tentu keberadaan dosen pembimbing menjadi sangat penting dalam membantu penyelesaian tugas akhir dan menghindari keterlambatan menyelesaikan tugas akhirnya.

Pembimbingan tugas akhir terjadi karena adanya interaksi langsung antara pembimbing dengan mahasiswa atau benda secara fisik yang menghasilkan kepuasan, yang didasarkan dari kinerja dosen pembimbing yang memberikan jasa dalam bentuk konsultasi yang berkualitas kepada mahasiswa. Pembimbingan tugas akhir juga sangat diperlukan pembimbingan yang prima, sebagaimana tuntutan pembimbingan pada umumnya yang dapat memuaskan mahasiswa sehingga memerlukan persyaratan, bahwa setiap pemberi pembimbingan harus memiliki kualitas kompetensi yang profesional baik sikap, perhatian dan tindakan, agar mahasiswa tersebut nyaman dan merasa percaya diri ketika berhadapan dengan para pembimbing yang bersangkutan. Pembimbingan prima merupakan istilah *excellent service* yang secara harfiah berarti pembimbingan terbaik karena sesuai dengan standar pembimbingan yang berlaku yang dimiliki suatu instansi pemberi pembimbingan. Pembimbingan prima juga penentu kualitas layanan bimbingan tugas akhir yang dapat memberikan kenyamanan yang baik. Untuk meningkatkan mutu layanan bimbingan tugas akhir dalam memenuhi kebutuhan masyarakat kampus khususnya mahasiswa perlu memenuhi beberapa faktor (Twum & Peparah, 2020) diantaranya: a) *Tangibles*, b) *Reliability*, c) *Responsiveness*, d) *Assurance*, e) *Empathy*. Pembimbingan tugas akhir adalah tindakan yang dilakukan oleh para pegawai akademik atau jurusan kepada mahasiswa untuk memberikan kemudahan pada pemenuhan kebutuhan mahasiswa dalam hal berkaitan penyelesaian akhir mahasiswa. Karena itu ada 3 hal yang harus dimiliki oleh dosen pembimbing dalam melakukan bimbingan tugas akhir, yaitu; 1) ketersediaan waktu, memotivasi dan memberikan perhatian, 3) kompetensi pembimbing tugas akhir. Maka penting untuk menggali persepsi mahasiswa terhadap dosen pembimbing dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai sebuah pengalaman belajar.

METODE

Kajian dipusatkan pada pengalaman terhadap bimbingan tugas akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan metode survei untuk mengumpulkan data bimbingan tugas akhir. Kajian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UIKA Bogor. Dipilihnya karena memungkinkan peneliti mengetahui kepastian dan keakuratan efektivitas bimbingan tugas akhir. Sampel dipilih secara purposif sebanyak 246 mahasiswa semester 8 angkatan 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket google form dengan Kuesioner sebanyak 23 pernyataan, dikembangkan dengan tiga indikator, ketersediaan waktu bimbingan, memotivasi dan memberikan perhatian, dan kompetensi bimbingan serta dinilai dengan skala numerik 1-5. Disebarkan ke grup WhatsApp di seluruh kelas. Kuisisioner disebar pada tanggal 1-20 Agustus 2023 kepada seluruh mahasiswa semester 8 angkatan 2018 yang menjawab kuisisioner sebanyak 89 mahasiswa. Informasi yang didapatkan divalidasi melalui diskusi teman sejawat. Setelah itu, data dianalisis menggunakan prosentase

sederhana dan diinterpretasikan dengan interval kriteria; 1 tidak baik, 2 kurang baik, 3 cukup, 4 baik, dan 5 sangat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan tugas akhir telah memberikan pengalaman yang berharga bagi setiap mahasiswa akhir. Penelitian dilakukan di universitas Ibn Khaldun Bogor, penelitian ini didasarkan pengalaman mahasiswa dalam bimbingan tugas akhir. Hasilnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. Banyaknya bimbingan

Banyaknya Bimbingan	Frekuensi
3 sampai 4 kali	62
5 sampai 8 kali	16
9 sampai 12 kali	11
Total	89

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden melakukan bimbingan tugas akhir memiliki frekuensi yang berbeda-beda meskipun pada umumnya mereka melakukan bimbingan sebanyak 4 kali.

Ketersediaan waktu bimbingan

Tabel 2. Ketersediaan waktu untuk membimbing

No.	Pernyataan	Total	Mean	%
1	Pembimbing menyediakan waktu untuk bimbingan	298	3	56%
2	Pembimbing membuat jadwal pertemuan bimbingan secara langsung minimal 8 kali dalam satu semester	291	3	54%
3	Proses bimbingan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	307	3	57%
4	Pembimbing bersedia ditemui di luar jadwal bimbingan	208	2	39%
5	Pembimbing memotivasi agar penyelesaian tugas akhir tepat waktu	315	4	59%
6	Pembimbing mau dihubungi via HP, SMS, WA, atau E-mail	321	4	60%

Tabel menunjukkan bahwa pembimbing menyediakan waktu yang cukup untuk bimbingan, dari 89 orang yang disurvei 56% menyatakan hal itu, dengan angka penilaian rata-rata 3, hal ini menunjukkan penilaian yang cukup. Sejumlah 54% responden dengan penilaian cukup diangka 3 dalam hal jadwal bimbingan secara langsung sebanyak 8 kali bimbingan untuk dua pembimbing. Hal lain yang berhubungan dengan kesesuaian jadwal bimbingan dengan waktu yang telah ditentukan dianggap cukup oleh responden dengan rata-rata angka 3 dan dinyatakan oleh 57%. Adapun kesediaan pembimbing ditemui di luar jam bimbingan 39% responden menyatakan tidak bersedia. Sementara hubungan yang dilakukan dengan pembimbing dapat dilakukan dengan menggunakan alat komunikasi sebagaimana penilaian responden yang menyatakan baik sebanyak 60%.

Tabel 2 menunjukkan ketersediaan waktu yang diberikan pembimbing pada bimbingan tugas akhir, jika di kalkulasikan secara sederhana akan sampai pada penilaian angka 3 yang artinya pembimbing cukup memberikan waktu kepada responden untuk melakukan bimbingan.

Pemberian motivasi dan perhatian

Tabel 3. Pembimbing memotivasi dan memberikan perhatian

No	Pernyataan	Total	Mean	%
1	Pembimbing memberi kesempatan waktu untuk memperbaiki hasil bimbingan	308	3	69 %
2	Pembimbing memotivasi agar segera selesai tugas akhir	313	4	70 %

3	Pembimbing memberi respon terhadap komunikasi via HP atau Chat krang dari 3 jam?	325	4	73 %
4	Pembimbing memberikan akses pembimbing seluas-luasnya	311	3	70 %
5	Pembimbing dapat membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir dalam waktu kurang dari 6 bulan	239	3	54 %

Tabel 3 menunjukkan bahwa 69% responden menyatakan bahwa pembimbing memberikan kesempatan kepada responden untuk memperbaiki hasil bimbingan dengan kriteria cukup, 69% menyatakan hal itu. Sedangkan pembimbing memberikan motivasi kepada responden, dinyatakan oleh 70% dengan angka 4 (baik). Sementara respon yang diberikan oleh pembimbing terhadap komunikasi dengan sosial media dianggap baik dan dinyatakan oleh 73%. Adapun pemberian akses seluas-luasnya kepada responden diberikan nilai 3 (cukup) yang dinyatakan oleh 70%. Dalam hal dorongan penyelesaian tugas akhir tidak kurang dari 6 bulan, responden menyatakan pembimbing cukup memberikan motivasi dan dinyatakan oleh 54% dengan kriteria 3 (baik).

Jika di rata-ratakan pemberian motivasi dan perhatian pembimbing kepada responden dalam bimbingan tugas akhir berada pada penilaian cukup.

Kompetensi pembimbing tugas akhir

Tabel 4. Kompetensi Pembimbing Tugas Akhir

No.	Pernyataan	Total	Mean	%
1	Pembimbing memberi penjelasan/saran perbaikan yang mudah dipahami	310	3	32%
2	Pembimbing menghargai pendapat/penjelasan mahasiswa	320	4	33%
3	Pembimbing memberi informasi sumber buku, jurnal, referensi untuk penyelesaian skripsi	318	4	32%
4	Pembimbing memahami topik/masalah penelitian	310	3	32%
5	Pembimbing membantu mengarahkan penemuan masalah/judul penelitian	312	4	32%
6	Pembimbing menguasai sistematika penulisan sesuai buku panduan	253	3	26%
7	Pembimbing menguasai metodologi penelitian	255	3	26%
8	Pembimbing memahami dan mengarahkan hasil penelitian dan pembahasan	250	3	26%
9	Pembimbing mengarahkan dan mengevaluasi kesimpulan serta saran penelitian	247	3	25%
10	Pembimbing memeriksa daftar pustaka dan kajian teori	264	3	27%
11	Pembimbing mampu membimbing dalam pembuatan artikel	239	3	24%
12	Pembimbing dalam membimbing tidak menekankan idenya untuk diadopsi mahasiswa	185	2	19%

Gambaran tabel di atas mengungkapkan bahwa pembimbing cukup memberikan saran perbaikan yang mudah difahami sesuai pernyataan 32% responden dengan penilaian 3 (cukup), proses bimbingan juga menempatkan pembimbing dapat menghargai pendapat bimbingannya pada level cukup dan dinyatakan oleh 33% dari 89 responden. Pembimbing juga mengarahkan pada referensi baik print maupun elektronik pada penilaian baik dan dinyatakan oleh 40% dari responden. Sedangkan pemahaman pembimbing terkait topik yang dibahas berada pada level cukup menurut 32% responden. Sementara penemuan masalah dalam penelitian yang diarahkan oleh pembimbing, reponden menyatakan baik dengan angka 4 oleh 32%. Penguasaan sistematika penulisan oleh pembimbing dinyatakan cukup oleh 26% dari 89 responden. Adapun penguasaan metodologi penelitian menurut responden pembimbing cukup menguasai dan dinyatakan oleh 26%. Pemahaman dan pengarahan pembimbing dalam tugas akhir diakui oleh responden terhadap pembimbing cukup menurut 26% responden dari 89 orang. Bimbingan terhadap kesimpulan akhir menurut 25% responden pembimbing cukup mengarahkan. Untuk daftar pustaka dan kajian teori pembimbing menurut 27% responden, cukup mengarahkan. Pembuatan naskah jurnal dari hasil bimbingan tugas akhir, pembimbing cukup mampu sesuai pernyataan 24% dari responden. Pembimbing dalam melakukan pembimbingan tidak banyak memberikan tekanan untuk

mengadopsi idenya sesuai pernyataan 19% mahasiswa yang menyatakan dengan angka 2 (tidak baik).

Pembahasan

Keberhasilan penyelesaian tugas akhir dimotivasi oleh berbagai hal satu diantaranya adalah keberadaan pembimbing, keberadaan pembimbing menjadi motivasi tersendiri dalam penyelesaian tugas akhir, kesulitan merumuskan ide, mendapatkan gagasan dan permasalahan akan lebih mudah didapatkan jika mendapatkan arahan dan bimbingan dari seorang pembimbing. Karena itulah peran pembimbing sangat signifikan dalam penyelesaian tugas akhir, meskipun pada faktanya tidak semua pembimbing menjadikan tugas akhir menjadi mudah.

Penyelesaian tugas akhir membawa pengalaman tersendiri bagi setiap individu mahasiswa, komunikasi dan interaksi yang dibangun antara mahasiswa dengan pembimbing akan menjadikan sebuah pengalaman yang tidak akan terlupakan sepanjang hidup. Baik dan buruknya, lacer tidaknya dalam bimbingan akan menghiasa lembar-lembar pengalaman.

Dari hasil data penelitian didapatkan pernyataan bahwa dosen pembimbing tugas akhir mempunyai waktu yang cukup untuk memberikan layanan bimbingan hal ini terlihat dari angka rata-rata penilaian yang diberikan kepada pembimbing tugas akhir di skor 4 dan dinyatakan oleh 54% dari 89 responden. Keberadaan waktu yang cukup tentu menjadi moment di mana mahasiswa bisa bertanya dan mendengarkan arahan serta diskusi terkait ide dan gagasan serta penyelesaian tugas akhir. Hal ini sejalan dengan apa yang didapatkan oleh Dewi dan Yusmaridi (Juita & Yusmaridi, 2020) yang menyatakan bahwa mahasiswa merasa puas dengan adanya waktu bimbingan yang disediakan oleh pembimbing. Pembimbing tugas akhir yang tidak memiliki waktu luang tentu akan menyulitkan bagi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhirnya.

Selain keberadaan waktu pembimbing tugas akhir juga harus mampu memberikan motivasi dan dorongan serta memberikan perhatian kepada bimbingannya (Wiyatmo, Mundilarto, & Widodo, 2010), perhatian diberikan dalam ragam bentuk seperti merespon komunikasi dengan cepat, mengingatkan ketika mahasiswa lalai untuk menyelesaikan dan senantiasa memberikan koreksian yang membangun bagi penyelesaian tugas akhir, data menunjukkan bahwa 67% responden merasakan bahwa pembimbing tugas akhir memberikan dorongan dan motivasi. Hal ini tentu akan menjadi daya dorong bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya dengan tepat waktu dan sesuai dengan ide dan gagasannya. Hilangnya dorongan pembimbing akan menjadikan tersendatnya penyelesaian tugas akhir, hal ini sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh Aslinawati (Aslinawati & Mintarti, 2017) Yang menyatakan bahwa keterlambatan tugas akhir disebabkan karena lemahnya relasi antara mahasiswa dan pembimbing.

Di sisi lain kompetensi pembimbing tugas akhir juga sangat menentukan, jika diperhatikan dari data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa dosen pembimbing perlu meningkatkan kompetensi dalam hal bimbingan tugas akhir untuk membantu penyelesaian tugas akhir dengan baik dan tepat waktu. Hal ini terlihat dari 27% responden yang menyatakan bahwa perlu peningkatan kompetensi pembimbing tugas akhir. Hal ini bertolak belakang dengan hasil yang didapatkan oleh Sitompul dkk (Sitompul, Rosnelli, Daryanto, Sitanggang, & Mulyana, 2018) yang menyatakan bahwa 207 dari 269 mahasiswa menyatakan pembimbing tugas akhir memiliki kompetensi profesional dalam bimbingannya. Pembimbing yang kurang mengerti dari perumusan ide, gagasan, landan teori dan pengambilan data akan menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa terutama dalam ketepatan waktu menyelesaikan tugas akhirnya (Hamid, 2015). Kompetensi pembimbing tugas akhir juga akan terlihat dari kecepatan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir, karena kompetensi pembimbingnya akan mampu menjadi penjelas dari kerancuan ide dan pola pikir mahasiswanya.

SIMPULAN

Penelitian terkait pengalaman dalam menyelesaikan tugas akhir perspektif mahasiswa dapat disimpulkan bahwa pembimbing tugas akhir, memiliki waktu yang cukup dan mampu dengan baik memotivasi dan mendorong penyelesaian akhir, serta perlu meningkatkan kompetensi profesional agar dapat membantu dan mendorong terselesaikannya tugas akhir dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinawati, E. N., & Mintarti, S. U. (2017). Keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa angkatan 2012 (studi kasus di jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 23–33.
- Beauty, S., & Widodo, A. (2011). Hubungan antara peran dosen pembimbing dengan kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS.
- Fikry, T. R. (2017). Kecerdasan emosional dan kecemasan mahasiswa bimbingan skripsi di Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 108–115.
- Hamid, R. (2015). Penyebab keterlambatan mahasiswa menyelesaikan studi S1 di IAIN Antasari Banjarmasin.
- Indriati, E. (2023). *Menulis Karya Ilmiah: Artikel, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Juita, D., & Yusmaridi, M. (2020). Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di Masa Pandemi Covid 19. *Natural Science*, 6(2), 135–143.
- Machmud, M. (2016). *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. Research Report.
- Mardiyah, I. (2022). *Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.
- Megawati, R., & Damayanti, M. (2021). Peran Dosen Pembimbing Skripsi dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa. *Journal of Health Education Economics Science and Technology (J-HEST)*, 4(1), 33–39.
- Purba, R. K. (2020). Analisis Faktor Penghambat Keterlambatan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2013 dan 2014 dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739.
- Siswanto, I., & Sampurno, Y. G. (2015). Faktor-faktor penghambat pengerjaan tugas akhir skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY. *Jurnal Taman Vokasi*, 3(1).
- Sitompul, H., Rosnelli, R., Daryanto, E., Sitanggang, N., & Mulyana, D. (2018). Kualitas Dosen dalam Pembimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 20(1), 24–29.
- Supeni, S. (2018). Penulisan karya ilmiah sebagai implementasi pengembangan kompetensi profesi guru pada guru SMP Widyawacana I Surakarta. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 174–183.
- Twum, F. O., & Peprah, W. K. (2020). The impact of service quality on students' satisfaction. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(10), 169–181.
- Wiyatmo, Y., Mundilarto, S., & Widodo, E. (2010). Efektivitas Bimbingan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA UNY. In *Dalam Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA*, hal. (hal. 405–414).